

UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR FISIKA MELALUI PEMBELAJARAN MODEL TEAM TEACHING PADA SISWA KELAS XII IPA 2 SMA N 2 KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2009-2010¹

M. Yasin Kholifudin²

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk meningkatkan motivasi belajar melalui pembelajaran model team teaching pada siswa kelas XII IPA2 SMA Negeri 2 Kebumen. 2) Untuk meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran model team teaching pada siswa kelas XII IPA2 SMA Negeri 2 Kebumen. 3) Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar melalui pembelajaran model team teaching pada siswa kelas XII IPA2 SMA Negeri 2 Kebumen.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dengan 3 siklus, dengan subyek penelitian siswa kelas XII IPA2 yang berjumlah 40 siswa: 12 laki-laki dan 28 perempuan.

Dari analisis data dapat disimpulkan: 1). Meningkatkan motivasi belajar siswa; indikator siswa lebih konsentrasi untuk mengikuti proses belajar mengajar, mempunyai buku catatan yang baik dan lengkap serta selalu siap mengikuti pelajaran fisika. 2). Meningkatkan hasil belajar siswa, dari tahapan siklus pertama, siklus kedua dan siklus ketiga hasil belajar siswa meningkat dengan hasil 100% lulus UN, nilai rata-rata kelas 8,01. 3). Meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Motivasi belajar siswa setelah diberi perlakuan meningkat dari rata-rata skor angket 77,83 menjadi 86,50 dan dari siklus pertama, siklus kedua dan siklus ketiga hasil belajar siswa meningkat diperoleh hasil 100% lulus UN, nilai rata-rata kelas 8,01 dengan klasifikasi A (sangat baik).

Kata Kunci: *Team Teaching, motivasi belajar, hasil belajar UN*

¹ Ringkasan hasil penelitian tahun 2010

² Guru SMA N 2 Kebumen, e-mail: by_fis@yahoo.co.id

A. Pendahuluan.

Mata pelajaran fisika bagi siswa–siswi SMA Negeri 2 Kebumen termasuk mata pelajaran yang paling sulit. Setiap ada mata pelajaran fisika siswa-siswa merasa ada beban yang berat dalam pikirannya. Pada saat bel berbunyi menandakan waktu pelajaran telah usai, siswa-siswa merasakan bahagia sekali pelajaran fisika selesai, ia merasa lega lepas dari beban fisika yang tidak mengerti-mengerti. Ini menunjukkan adanya indikator kurangnya minat dan motivasi belajar mata pelajaran fisika, sehingga mempengaruhi pencapaian hasil belajar fisika yang masih rendah.

Konsep mengajar menurut Joyce, Well dan Showers (1992) yang dikutip oleh diknas KTSP (2008: 4) “menyatakan bahwa mengajar (*teaching*) pada hakikatnya adalah membantu peserta didik memperoleh informasi, ide, ketrampilan, nilai, cara berfikir, sarana untuk mengekspresikan diri, dan cara-cara bagaimana belajar”. Cara pemecahan masalah motivasi dan hasil belajar yang masih rendah, maka peneliti dalam proses pembelajaran fisika menggunakan model pembelajaran team teaching atau kolaborasi untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar fisika pada materi ujian nasional tahun 2010 sesuai dengan SKL ujian nasional tahun 2010. Tindakan I dengan menggunakan model team teaching pada kelas secara klasikal dengan proses pembelajaran di dalam kelas XII IPA2, Tindakan kedua (2) dengan menggunakan model team teaching siswa dibuat secara kelompok-kelompok diskusi dalam kelas XII IPA2 dan pembahasan lebih intensif latihan soal-soal dari bank soal ujian nasional tahun 1993. Tindakan ketiga (3) dengan menggunakan model team teaching dan proses pembelajarannya berada pada ruang multimedia dengan formasi tempat duduk membentuk lingkaran secara kelompok-kelompok diskusi yang terdiri dari 5 atau 6 siswa dan lebih intensif latihan soal-soal dari bank soal ujian nasional tahun 1991 program fisik A1 dan biologi A2.

Winkel (1996: 53) dalam bukunya Psikologi Pengajaran. “Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap “.Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas. Perubahan-perubahan itu dapat berupa suatu hasil yang baru atau pula menyempurnakan terhadap hasil yang telah diperoleh. Hasil belajar dapat berupa hasil yang utama, dapat juga berupa hasil efek

sampingan. Perubahan tersebut meliputi perubahan bersifat internal (tidak langsung dapat diamati) seperti pemahaman, sikap dan bersifat eksternal (langsung dapat diamati) seperti ketrampilan motorik dan berbicara (verbal).

Motivasi belajar siswa adalah dorongan timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu, usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan (J.W.S.Poerwodarminta)

Motivasi belajar dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seorang siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, ia tidak akan melakukan aktivitas belajar.

Team Teaching merupakan suatu strategi pembelajaran yang dilakukan oleh lebih dari satu orang guru dengan pembagian tugasnya secara jelas. Dilihat dari jenisnya, strategi Team Teaching ada dua jenis, yaitu semi Team Teaching dan Team Teaching penuh. Dalam strategi Team Teaching, seluruh aktivitas proses pembelajaran mulaidari perencanaan, pelaksanaan, sampai kepada evaluasi dilakukan secara bersama oleh guru Team Teaching. Hal ini sangat sesuai dengan prinsip kerja sama (Yeni Artiningsih: 2008)

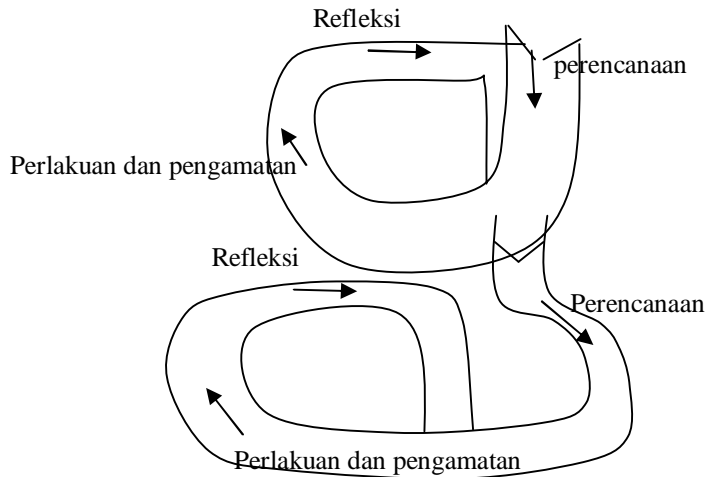
Proses pembelajaran kegiatan belajar mengajar pada kelas XII IPA2 menggunakan model team teaching atau kolaborasi yaitu dua guru masuk ke kelas secara bersama-sama. Selama proses pembelajaran didampingi kedua guru secara berkolaborasi memandu, membimbing, memotivasi dan mengevaluasi siswa secara terpadu dalam belajar bersama-sama untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu tercapainya standar kompetensi. Peneliti menggunakan pembelajaran model team teaching pada siswa kelas XII IPA2 dengan harapan siswa mendapatkan suasana belajar yang baru dan menyenangkan, serta dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mata pelajaran fisika dan lulus UN de

B. Metode Penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), setting penelitian dilaksanakan pada bulan Desember – April tahun pelajaran 2009-2010 di SMA Negeri 2 Kebumen kelas XII IPA2 dengan subyek 40 siswa terdiri dari 12 laki-laki dan 28 perempuan. Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran dengan model team teaching

sebagai variabel tindakan (X), motivasi belajar (Y1) dan hasil belajar(Y2) (variabel masalah).Instrumen pelaksanaan penelitian meliputi: Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan SKL UN 2009-2010. Instrumen pengambilan data adalah: Instrumen non tes yaitu angket untuk mengetahui motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran model team teaching serta lembar pengamatan motivasi pada saat proses pembelajaran dan jurnal. Instrumen tes hasil belajar(kognitif) soal obyektif yaitu Tes Uji Coba I, II, UN 2010 dan Ujian Nasional Tahun 2010.

Penelitian dilaksanakan tiga siklus, tiap siklus dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Perencanaan meliputi: penyusunan perangkat pembelajaran seperti silabus, rpp , lembar pengamatan aktivitas, soal latihan (Tes Uji Coba), pengamatan proses pembelajaran, dan rencana penyusunan kegiatan refleksi, evaluasi, dan tindak lanjut.2)Tindakan yaitu peneliti melakukan kegiatan proses pembelajaran yang sudah direncanakan. 3) Refleksi yaitu kegiatan peneliti dan siswa segera setelah pembelajaran selesai, dari refleksi diperoleh pengajuan data-data temuan selama pembelajaran dengan pengamatan. 4) Evaluasi yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengevaluasi data-data hasil temuan refleksi yang dianalisis untuk menentukan perbaikan atau tidak. 5) Tindak Lanjut yaitu kegiatan peneliti menindaklanjuti hasil dari evaluasi sebagai masukan untuk siklus berikutnya. Tindakan pada siklus kedua (2) merupakan modifikasi atau perbaikan dari siklus pertama (1) yang telah dilakukan berdasarkan hasil evaluasi, siklus ketiga (3) merupakan modifikasi dari siklus kedua (2) yang telah dilakukan berdasarkan hasil evaluasi. Secara garis besar diagram alur keseluruhan siklus pada penelitian ini merujuk pada siklus yang disusun oleh Kemmis dan Taggart(Rochiati Wiriaatmadja, 2008) seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alur Siklus Penelitian Tindakan

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Tabel1. Data Motivasi Belajar dan Hasil Belajar UN 2010

| 40 siswa | Motivasi belajar | | Hasil Belajar | | | |
|-------------------|------------------|-------|---------------|----------|----------|----------|
| | Awal | Akhir | Awal | Siklus 1 | Siklus 2 | Siklus 3 |
| Tertinggi | 96,62 | 99,00 | | 7,75 | 9,00 | 9,25 |
| Terendah | 62,00 | 70,00 | | 3,00 | 3,75 | 5,50 |
| Rata-rata | 77,83 | 86,50 | 3,81 | 5,97 | 5,97 | 8,01 |
| N < SKL | | | 17 | 3 | 2 | - |
| N > SKL | | | 23 | 37 | 38 | 40 |
| Tingkat Kelulusan | | | 57,5% | 92,5% | 95,0% | 100% |

1. Hipotesa pertama.

Ada peningkatan motivasi belajar fisika pada siswa kelas XII IPA2 SMA Negeri 2 Kebumen melalui pembelajaran model team teaching.

Berdasarkan tabel diatas 1 penjabaran pada deskripsi statistik pada lampiran hasil analisis data diperoleh gambaran bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa yang diberi perlakuan sebelum dan

sesudah model pembelajaran team teaching masing-masing sebesar 77,83 dan 86,50. Dari data tersebut ada peningkatan motivasi belajar siswa untuk belajar fisika pada siswa kelas XII IPA 2 dengan kenaikan skor motivasi 8,67 dan dari hasil analisis variansi diperoleh *p-value* sebesar 0,002 yang lebih kecil dari batas signifikansi yang ditentukan yaitu, $\alpha = 0,050$. Oleh sebab itu perbedaan rerata keduanya tidak berbeda secara angka saja tetapi juga terpenuhi saat diuji secara statistik, sehingga dapat dinyatakan bahwa pembelajaran sebelum dan sesudah model pembelajaran team teaching memiliki pengaruh secara signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Dari data dan analisis data di atas penelitian ini dapat menghasilkan pembelajaran menggunakan model team teaching dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk belajar fisika pada kelas XII IPA2 tahun pelajaran 2009/2010. Hal tersebut sesuai oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Mujiyem Sapti 2011 “ yang menunjukkan peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dan peningkatan prestasi belajar dengan team teaching”. Berdasarkan kenyataan tersebut, diperoleh informasi bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa belajar fisika diberikan melalui model pembelajaran team teaching.

Peran model pembelajaran melalui team teaching selama proses pembelajaran memberi keleluasaan pada siswa untuk bertanya lebih banyak pada ke dua guru di dalam kelas dan proses bimbingan pada siswa tersebar secara merata, sehingga siswa mempunyai keinginan yang lebih besar untuk mendapatkan konsep fisika. Beberapa hal yang lain mendukung keberhasilan model team teaching dalam memberikan efek yang lebih signifikan adalah model team teaching dalam pembimbingan lebih merata ke siswa selama proses pembelajaran. Siswa dapat memperoleh suatu keinginan untuk belajar dan bisa menguasai materi fisika yang dipelajari bersama dalam suatu kelas.

2. Hipotesa kedua

Ada peningkatan hasil belajar fisika pada siswa kelas XII IPA2 SMA Negeri 2 Kebumen melalui pembelajaran model team teaching atau kolaborasi.

Berdasarkan tabel 1 di atas analisa data hasil belajar kondisi awal sebelum model pembelajaran team teaching atau kolaborasi yaitu nilai rata-rata kelas yang menunjukkan hasil rendah dari 40 siswa, yang memenuhi standar kelulusan 17 siswa atau 42,5% dan yang

belum lulus sebanyak 23 siswa atau 57,5% yaitu dengan nilai rata-rata 3,81. Pada kondisi pembelajaran model team teaching atau kolaborasi dari siklus pertama dengan nilai tertinggi 7,75 dan terendah 3,00 dengan nilai rata-rata 5,97. Dengan angka kelulusan 92,5% dan 3 siswa tidak lulus 0,75%, pada siklus kedua dengan nilai tertinggi (9,00) dan terendah 3,75 dengan nilai rata-rata 5,97. Dengan angka kelulusan 95% dan 2 siswa tidak lulus 0,5%, pada siklus diperoleh hasil belajar dengan nilai tertinggi 9,25, terendah 5,50 dan nilai rata-rata 8,01. Dengan angka kelulusan 100% dengan nilai di atas 4,00 dinyatakan lulus ujian nasional karena telah mencapai standart kelulusan ujian nasional tahun 2009-2010.

Inimenunjukkan dengan menggunakan model pembelajaran team teaching atau kolaborasi dapat meningkatkan hasil belajar fisika pada kelas XII IPA2. Sehingga para siswa kelas XII IPA2 dapat memperoleh nilai hasil belajar fisika dari awal sampai akhir siklus ketiga yang terus meningkat dan akhirnya dapat lulus ujian nasional tahun 2010 dengan nilai yang memuaskan, yang mendukung hasil belajar fisika dapat meningkat adalah dengan kehadiran dua guru dalam proses belajar mengajar memberikan ilmu yang lebih dan saling melengkapi satu sama lain dan siswa mendapat pendampingan belajar yang penuh. Jika belum jelas oleh guru satu, maka guru kedua bisa memberikan solusinya. Sehingga siswa bisa mengerti secara keseluruhan dalam proses pembelajaran fisika.

Peran model pembelajaran team teaching atau kolaborasi selama proses pembelajaran memberi keleluasaan pada siswa untuk bertanya lebih banyak pada ke dua guru di dalam kelas dan proses bimbingan pada siswa tersebar secara merata, sehingga siswa mempunyai keinginan yang lebih besar untuk mendapatkan konsep fisika. Beberapa hal yang lain mendukung keberhasilan model team teaching dalam memberikan efek yang lebih signifikan adalah model team teaching atau kolaborasi dalam pembimbingan lebih merata ke siswa selama proses pembelajaran.

3. Hipotesa ketiga.

Ada peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar fisika pada siswa kelas XII IPA 2 SMA Negeri 2 Kebumen melalui pembelajaran model team teaching atau kolaborasi

Berdasarkan tabel 1 di atas penjabaran pada deskripsi data penelitian hasil analisis datanya diperoleh gambaran bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa yang dibelajarkan dengan sebelum

maupun sesudah model team teaching atau kolaborasi masing-masing sebesar 77,83 dan 86,50. Dari hasil analisis variansi diperoleh *p-value* sebesar 0,002 yang lebih kecil dari batas signifikansi yang ditentukan yaitu, $\alpha = 0,050$. Oleh sebab itu perbedaan rerata keduanya tidak berbeda secara angka saja tetapi juga terpenuhi saat diuji secara statistik, sehingga dapat dinyatakan bahwa pembelajaran model team teaching atau kolaborasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada siswa kelas XII IPA 2 SMA Negeri 2 Kebumen yaitu mata pelajaran fisika dengan materi fisika ujian nasional tahun 2010.

Motivasi belajar meningkat diikuti oleh hasil belajar fisika juga meningkat dapat dilihat dari data deskripsi nilai hasil belajar dari sebelum, siklus pertama, siklus kedua, dan siklus ketiga yang menjadi hasil akhir yaitu ujian nasional yang memberikan hasil optimal dengan kelulusan 100% dengan nilai rata-rata 8,01 dengan klasifikasi A. Sehingga seorang motivasi belajar yang tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi, dan siswa motivasinya tumbuh dengan baik jika metode pembelajarannya sesuai hal ini pada metode pembelajaran team teaching. Model pembelajaran melalui team teaching atau kolaborasi selama proses pembelajaran memberi keleluasaan pada siswa untuk bertanya lebih banyak pada ke dua guru di dalam kelas dan proses bimbingan pada siswa tersebar secara merata, sehingga siswa mempunyai keinginan yang lebih besar untuk mendapatkan konsep fisika. Beberapa hal yang lain mendukung keberhasilan model team teaching atau kolaborasi dalam memberikan efek yang lebih signifikan adalah model team teaching dalam pembimbingan dan perhatian lebih merata ke siswa serta cepat terdeteksi siswa-siswa yang sudah mengerti/jelas dan yang belum jelas materi fisika selama proses pembelajaran. Siswa dapat memperoleh suatu keinginan untuk belajar dan bisa menguasai materi fisika yang dipelajari bersama-sama dalam suatu kelas dapat dilihat dari aktivitas belajar yang penuh semangat, jika diberi waktu untuk maju kedepan mengerjakan di papan tulis disambut dengan semangat saling bersaing untuk bisa kedepan dan selama proses pembelajaran catatan siswa semakin teratur dan sistematis dengan harapan mudah dipelajari lagi dirumah. Dengan catatan yang baik dan terstruktur motivasi belajar semakin meningkat sehingga hasil belajar juga meningkat.

D. Penutup

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesis sampai pengujian hipotesis dari hasil analisis data :melalui pembelajaran model team teaching dapat meningkatkan: 1) motivasi belajar siswa, 2) hasil belajar siswa, 3) motivasi belajar dan hasil belajar fisika siswa kelas XII IPA2 SMA Negeri 2 Kebumen pada ujian nasional tahun 2010.

Motivasi belajar siswa setelah diberi perlakuan pembelajaran model team teaching semakin meningkat dari rata-rata skor angket 77,83 menjadi 86,50 sehingga ada kenaikan skor sebesar 8,67 dan hasil ujian nasional fisika tahun 2010 100% lulus dengan nilai rata-rata kelas 8,01 klasifikasi A (sangat baik).

Ucapan Terimakasih

1. Dra Yeni Puspitasari, M.M.Pd, sebagai kepala SMA Negeri 2 Kebumen yang telah memberikan fasilitas penelitian kepada penulis
2. R. Hady Wahono, S.Pd. selaku rekan kolaborasi dalam penelitian ini yang telah banyak memberi bantuan, dorongan, dan kerja samanya selama penelitian.
3. Semua rekan-rekan guru SMA Negeri 2 Kebumen, yang telah banyak memberi bantuan, dorongan, semangat kepada penulis.
4. Dra. Sri Barkah Yuliati, Rizqa F.H, M.Agam F.K, M.Agil F.K, Mutia C Aura adalah istri dan anak-anakku yang selalu mendampingi dan memberi motivasi dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- _____.2008.Perangkat Pembelajaran KTSP SMA. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- _____.2008.Perangkat Penilaian KTSP SMA. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan

- Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- ____2009, Permendiknas No 75 Tahun Nasional Tahun Pelajaran 2009/2
- Djemari Mardapi. 2008. Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan NonTes. Yogyakarta: Mitra Cendikia
- Muhamad Yasin Kholifudin, 2009. Pembelajaran Fisika Dengan Inkuiri Terbimbing Melalui Metode Eksperimen dan demonstrasi Ditinjau Dari Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa. Surakarta: Tesis Program Pasca Sarjana UNS.
- Mujiyem Sapti. 2011. Upaya Meningkatkan Ujian Nasional Dengan Pembelajaran Model Team Teaching SMP Negeri 40 Purworejo (<http://www.umpwr.ac.id/web/publikasi-ilmiah/520> diakses 12 oktober 2011) UMP Purworejo.
- Mulyono. Ngabiyanto. 2010. Materi Pedoman Diklat Nasional 32 jam Implementasi Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Upaya Optimalisasi Profesionalisme Guru, LPMDI Jateng, Kebumen.
- Paul Suparno, 2006. Metodologi Pembelajaran Fisika Konstruktivistik & Menyenangkan. Yogyakarta: Universitas Sananta Darma.
- Rochiati Wiriaatmadja, 2008. Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: PPs Universitas Pendidikan Indonesia dan Remaja Rosdakarya
- Slameto. 1995. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwarsih Madya, 2007. Teori dan Praktik Penelitian Tindakan (Action Research). Bandung: Alfabeta
- Wina Sanjaya. 2009. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Pranada Media Group
- Yeni Astriningsih. 2008. Team Teaching (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/07/28/team-teaching/> diakses 12 Oktober 2011).